

PERAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE KIDS DALAM PENAMBAHAN KOSAKATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIKMAH KOTA PROBOLINGGO

Infik Ivadatun Qomariah ¹⁾, Aries Dirgayunita ²⁾

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

^{1,2} Jalan Mahakam No. 1, Kedopok, Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo, Jawa Timur

E-mail : infikivadatun@gmail.com ¹⁾, ariesdirgayunita12@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

Perkembangan kosakata merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang perlu didukung melalui strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu media digital yang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa adalah media sosial *YouTube Kids*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun, proses pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya di RA Al-Hikmah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru kelas, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *YouTube Kids* berperan sebagai media pendukung pembelajaran bahasa yang membantu anak mengenal, menyebutkan, dan menggunakan kosakata baru melalui tayangan visual dan audio yang menarik dengan pendampingan guru. Pemanfaatan media dilakukan melalui tahapan perencanaan, pemilihan konten, pelaksanaan pembelajaran, dan penguatan kosakata setelah pemutaran video. Faktor pendukung meliputi peran aktif guru, antusiasme anak, dan ketersediaan sarana, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan bahasa awal anak.

Kata Kunci: *YouTube Kids, Kosakata, Anak Usia Dini, Pembelajaran Bahasa, Media Digital.*

ABSTRACT

Vocabulary development is a crucial component of early childhood language development and should be supported through appropriate instructional strategies. One digital platform increasingly used in language learning is *Youtube Kids*. This study aims to examine the role of *Youtube Kids* in enhancing the vocabulary of children aged 5–6 years, the process of its integration into language instruction, and the factors influencing its use at RA Al-Hikmah. This research employed a qualitative case study approach. Data were collected through classroom observations, interviews with classroom teachers, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. Data trustworthiness was ensured through source and method triangulation. The findings indicate that *Youtube Kids* serves as a supportive instructional medium that helps children recognize, pronounce, and use new vocabulary through engaging visual and audio content accompanied by teacher guidance. Its use involved structured stages of lesson planning, content selection, instructional implementation, and post-viewing vocabulary reinforcement. Supporting factors included active teacher involvement, children's enthusiasm, and the availability of learning facilities, while constraining factors included limited instructional time and variations in children's initial language abilities.

Keywords: *YouTube Kids, Vocabulary Development, Early Childhood Education, Language Learning, Digital Media*

PENDAHULUAN

Perkembangan kosakata merupakan aspek fundamental dalam perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun karena berkaitan langsung dengan kemampuan komunikasi, pemahaman makna, serta

kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya (Nuriyah et al., 2025). Pemerolehan kosakata anak dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan, kualitas interaksi, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini

(Rahmawati & Sabardila, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu memberikan stimulasi bahasa secara bermakna dan kontekstual bagi anak usia dini.

Perkembangan teknologi digital menyebabkan anak usia dini semakin banyak terpapar media sosial berbasis video. Media sosial merupakan sarana digital yang memungkinkan pengguna mengakses dan berinteraksi dengan konten audio-visual secara luas (Febriani & Aunillah, 2023). Salah satu media sosial berbasis video yang dirancang khusus untuk anak adalah *YouTube Kids*, yang menyajikan konten visual dan audio yang menarik serta disesuaikan dengan karakteristik anak (Elgi Seprio Neldi et al., 2024). Namun, pemanfaatan *YouTube Kids* di lembaga PAUD belum selalu disertai dengan perencanaan pedagogis dan pendampingan guru yang memadai, sehingga penggunaannya cenderung berorientasi pada konsumsi konten (Qury et al., 2024). Situasi tersebut menimbulkan kesenjangan antara teori yang menekankan interaksi bermakna dan praktik penggunaan media digital yang cenderung berorientasi pada konsumsi konten. Kesenjangan ini memunculkan persoalan mengenai bagaimana peran *YouTube Kids* dalam mendukung penambahan kosakata anak usia dini dalam konteks pembelajaran yang nyata (Rizkiyah et al., 2025).

Penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media digital dalam pengembangan bahasa anak usia dini umumnya berfokus pada pengaruh media terhadap peningkatan kemampuan bahasa dengan pendekatan kuantitatif (Kardika et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media berbasis video efektif dalam memperkenalkan kosakata baru melalui kombinasi visual dan audio. Penelitian lain menegaskan pentingnya peran orang dewasa dalam memediasi penggunaan media digital agar memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak (Etnawati, 2022). Namun demikian, kajian yang secara khusus menelaah proses pemanfaatan *YouTube Kids* dalam konteks pembelajaran di lembaga RA masih terbatas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan kajian pada proses pemanfaatan media dalam konteks pembelajaran nyata.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menekankan peran media sosial *YouTube Kids* dalam proses penambahan kosakata anak usia dini melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran pengaruh secara statistik, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Analisis difokuskan

pada bentuk pemanfaatan *YouTube Kids*, jenis konten yang digunakan, serta respons anak terhadap kosakata yang diperoleh. Pendampingan guru dalam penggunaan media juga menjadi perhatian utama penelitian. Konteks penelitian yang dilaksanakan di RA Al-Hikmah memberikan gambaran autentik mengenai praktik pembelajaran berbasis media digital pada lembaga pendidikan Islam anak usia dini. Penambahan kosakata dipahami sebagai proses bertahap yang muncul melalui interaksi anak dengan media, guru, dan lingkungan belajar (Nuril et al., 2023). Pendekatan ini menghadirkan sudut pandang baru dalam kajian media digital pada PAUD. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai pemanfaatan *YouTube Kids* sebagai media pembelajaran bahasa anak usia 5–6 tahun.

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji peran media sosial *YouTube Kids* dalam konteks pembelajaran anak usia dini. Permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan agar fokus kajian dapat dijelaskan secara sistematis. Pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana peran media sosial *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah. Pertanyaan tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan pendukung yang berkaitan dengan bentuk pemanfaatan *YouTube Kids* dalam kegiatan pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya. Rumusan pertanyaan tersebut digunakan untuk menggali proses pembelajaran, pengalaman guru, serta respons anak secara mendalam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif dan kontekstual (Ardiansyah et al., 2023). Tujuan penulisan ini adalah menghasilkan gambaran komprehensif mengenai peran *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia dini berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian ini berangkat dari argumen bahwa media sosial *YouTube Kids* memiliki potensi sebagai sarana pendukung penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun (Hidayati & Fitroh, 2023). Potensi tersebut berkaitan dengan karakteristik *YouTube Kids* yang menyajikan konten visual dan audio yang sesuai dengan dunia anak. Tayangan edukatif memungkinkan anak mengenal kosakata baru melalui pengulangan, peniruan, dan pemaknaan sederhana. Pendampingan guru dalam memilih konten dan mengaitkannya dengan kegiatan pembelajaran dipandang sebagai faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan media. Interaksi lanjutan antara guru dan anak setelah menonton video berperan dalam memperkuat

pemahaman kosakata. Argumen ini juga memandang bahwa pemanfaatan media tanpa pendampingan berpotensi mengurangi nilai edukatif yang diharapkan. Penelitian ini menguji argumen tersebut melalui pengumpulan data empiris di RA Al-Hikmah untuk memahami peran *YouTube Kids* dalam proses penambahan kosakata anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Poltak & Widjaja, 2024). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah. Penelitian dilaksanakan di RA Al-Hikmah, Kelurahan Kebonsari Wetan, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo. Pada tanggal 10 November – 01 Desember 2025, dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak usia 5–6 tahun yang terdiri atas 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dalam satu kelas, sedangkan informan penelitian adalah guru kelas yang terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa menggunakan media *YouTube Kids*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023). Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa serta respons anak selama pemanfaatan media *YouTube Kids*. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi terkait perencanaan pembelajaran, pemilihan konten, pelaksanaan, serta penguatan kosakata setelah pemutaran video. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan pembelajaran dan catatan pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rizkiyah et al., 2025; Neldi et al., 2024). Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam pembelajaran bahasa anak usia 5–6 tahun. Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara guru, dan dokumentasi pembelajaran guna memastikan konsistensi dan kebenaran data yang diperoleh (Susanto et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran media sosial *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun

Hasil observasi menunjukkan bahwa media sosial *YouTube Kids* dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran bahasa anak usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah. Guru menayangkan konten video edukatif dengan tema pembelajaran seperti pengenalan benda, hewan, warna, dan aktivitas sehari-hari yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Pemilihan video mempertimbangkan durasi singkat, penggunaan bahasa sederhana, serta visual yang menarik perhatian anak. Guru menyampaikan bahwa *YouTube Kids* digunakan untuk membantu anak mengenal kosakata baru secara lebih konkret. Seorang guru menyatakan, “*Anak-anak lebih cepat mengenal kata baru kalau melihat langsung gambarnya di video, apalagi kalau disertai lagu atau cerita pendek*” (Wawancara Guru Kelas, 2025). Dokumentasi kegiatan pembelajaran memperlihatkan anak menirukan pengucapan kosakata yang muncul dalam video, menyebutkan nama objek, serta merespons pertanyaan guru setelah pemutaran video. Catatan lapangan menunjukkan peningkatan frekuensi penggunaan kosakata baru pada kegiatan tanya jawab dan bermain peran. Rekapitulasi hasil observasi menunjukkan sebagian besar anak mampu menyebutkan kosakata baru secara lisan setelah mengikuti pembelajaran berbantuan *YouTube Kids*.

Pemanfaatan *YouTube Kids* didukung oleh pendampingan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya memutar video, tetapi juga mengulang kosakata, memberikan contoh penggunaan kata, serta mengaitkan tayangan dengan pengalaman anak. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru yang menyatakan, “*Setelah video diputar, biasanya saya ulangi kata-katanya dan tanya ke anak, supaya mereka tidak hanya menonton tapi juga memahami*” (Wawancara Guru Kelas, 2025). Anak menunjukkan respons aktif melalui peniruan bunyi, penyebutan kata, dan penggunaan kosakata dalam konteks sederhana. Pola data memperlihatkan keterlibatan anak meningkat ketika pembelajaran menggunakan *YouTube Kids*. Kosakata yang disertai visual

bergerak lebih mudah diingat dan diucapkan ulang. Peran guru tampak dominan pada tahap penguatan kosakata setelah pemutaran video.

Media sosial *YouTube Kids* berperan sebagai stimulus awal dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun melalui penyajian konten visual dan audio yang sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak usia dini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak mampu mengenali, menyebutkan, dan mengingat kosakata baru setelah menyaksikan tayangan video edukatif yang didampingi oleh guru. Hasil wawancara guru menguatkan bahwa pengulangan kosakata setelah pemutaran video membantu anak memahami makna kata dan menggunakannya dalam interaksi kelas. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran kosakata memberikan respons positif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik usia dini (Kulsum et al., 2023). Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa media *YouTube* efektif dalam mendukung pemerolehan kosakata anak melalui kombinasi visual, audio, dan konteks yang bermakna (Tohamba, 2025). Peran *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh pendampingan guru, pemilihan konten yang sesuai, serta integrasi media dengan aktivitas pembelajaran (Andriyani et al., 2025), sehingga media berfungsi sebagai pemantik awal yang diperkuat melalui interaksi edukatif di kelas.

Pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam kegiatan pembelajaran bahasa anak usia 5–6 tahun

Proses pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam kegiatan pembelajaran bahasa anak usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah dilaksanakan melalui tahapan yang terencana, meliputi perencanaan pembelajaran, pemilihan konten, pelaksanaan pembelajaran, dan penguatan pasca-tayangan. Pada tahap perencanaan, guru menentukan tujuan pengembangan kosakata sesuai dengan tema pembelajaran. Tahap pemilihan konten dilakukan dengan menyeleksi video *YouTube Kids* yang memiliki durasi singkat, menggunakan bahasa sederhana, serta menampilkan visual yang menarik bagi anak. Tahap pelaksanaan ditandai dengan pemutaran video disertai pendampingan guru berupa arahan, penekanan kosakata tertentu, dan

penghentian video pada bagian penting untuk pengulangan kata. Guru menyampaikan bahwa video tidak diputar secara penuh tanpa interaksi agar anak tetap fokus pada kosakata yang ditargetkan dalam pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran bahasa anak usia 5–6 tahun menggunakan media *YouTube Kids*

Tahap penguatan dilakukan setelah pemutaran video melalui kegiatan tanya jawab, pengulangan kosakata, serta permainan bahasa sederhana. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penguatan pasca-tayangan bertujuan membantu anak memahami dan menggunakan kosakata baru secara aktif. Seorang guru menyatakan, “*Setelah menonton, anak diajak menyebutkan ulang kata yang muncul supaya tidak hanya menonton tetapi juga paham*” (Wawancara Guru Kelas, 2025). Observasi menunjukkan anak terlibat aktif dalam kegiatan lanjutan dan mulai menggunakan kosakata baru dalam interaksi kelas. Dokumentasi pembelajaran memperlihatkan anak menyebutkan nama objek dan merespons pertanyaan guru sesuai dengan tayangan video. Data tersebut menunjukkan bahwa tahapan pemanfaatan *YouTube Kids* mendorong keterlibatan anak dalam proses pembelajaran bahasa.

Proses pemanfaatan *YouTube Kids* dalam pembelajaran bahasa di RA Al-Hikmah menunjukkan bahwa media digunakan sebagai alat bantu pedagogis yang terintegrasi dengan tahapan pembelajaran, bukan sebagai media hiburan semata. Perencanaan tema, seleksi konten, pendampingan guru, dan penguatan pasca-tayangan membentuk alur pembelajaran yang mendukung pemerolehan kosakata anak usia dini (Putri et al., 2023). Pendampingan guru berperan penting dalam mengarahkan perhatian anak, membantu pemaknaan kosakata, serta mendorong penggunaan bahasa secara aktif (Kristiani et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mauluddia & Yulindrasari, 2024) yang menyatakan bahwa literasi digital anak usia dini berkembang melalui kemampuan awal memahami dan merespons

informasi digital dengan pendampingan aktif orang dewasa, sehingga media digital memiliki nilai edukatif ketika digunakan secara terarah dan kontekstual. Dengan demikian, proses pemanfaatan *YouTube Kids* dalam pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun efektif ketika dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur dan didukung oleh peran aktif guru sebagai pendamping (Dewi et al., 2024).

Faktor yang memengaruhi pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama berasal dari peran guru dalam pendampingan pembelajaran. Guru berperan dalam memilih konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengarahkan perhatian anak selama pemutaran video, serta memberikan penguatan kosakata setelah kegiatan menonton. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru membantu anak memahami kosakata baru secara lebih optimal. Selain itu, karakteristik *YouTube Kids* yang menyajikan konten visual dan audio yang menarik turut mendukung minat dan perhatian anak dalam pembelajaran bahasa.

Faktor pendukung lainnya berkaitan dengan antusiasme anak dan ketersediaan sarana pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa anak menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap video yang ditampilkan dan lebih aktif merespons kosakata yang disertai gambar bergerak. Sarana pendukung seperti perangkat proyektor dan jaringan internet yang memadai turut menunjang kelancaran pemanfaatan media. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan bahasa awal anak, serta ketergantungan anak pada tayangan visual. Guru menyampaikan bahwa tidak semua anak mampu menyerap kosakata dengan kecepatan yang sama, sehingga diperlukan pengulangan dan pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan media sosial *YouTube Kids* dalam penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media digital sangat ditentukan oleh peran pendampingan guru, pemilihan konten yang sesuai, serta kesiapan sarana pembelajaran (Alotaibi, 2023). Pendampingan guru berfungsi dalam

mengarahkan perhatian anak, membantu pemaknaan kosakata, dan mendorong penggunaan bahasa secara aktif setelah kegiatan menonton (Aurina & Zulkarnaen, 2022). Antusiasme anak terhadap tampilan visual dan audio juga menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa. Di sisi lain, keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan bahasa awal anak menjadi faktor penghambat yang perlu dikelola melalui strategi penguatan dan pengulangan kosakata. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prahasti et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi digital anak usia dini berkembang secara optimal melalui peran orang dewasa sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendamping dalam penggunaan media digital, sehingga anak mampu memahami dan merespons informasi digital secara bermakna. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan *YouTube Kids* dalam pembelajaran bahasa anak usia dini memerlukan pengelolaan yang terarah agar media digital berfungsi sebagai sarana edukatif yang mendukung penambahan kosakata anak (Rina et al., 2025).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial *YouTube Kids* berperan sebagai media pendukung pembelajaran bahasa yang efektif dalam membantu penambahan kosakata anak usia 5–6 tahun ketika digunakan secara terarah dan didampingi oleh guru. Pemanfaatan *YouTube Kids* melalui tahapan perencanaan, pemilihan konten, pelaksanaan, dan penguatan pasca-tayangan mendorong keterlibatan aktif anak dalam mengenali, menyebutkan, dan menggunakan kosakata baru. Kekuatan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif yang memungkinkan pengungkapan proses pembelajaran secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran kontekstual mengenai peran media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup subjek yang terbatas pada satu lembaga serta waktu pengamatan yang relatif singkat, sehingga temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan konteks lembaga yang lebih beragam dan durasi pengamatan yang lebih panjang guna memperkaya pemahaman tentang pemanfaatan media digital dalam pengembangan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Syakhirotul Rizkiyah, Desy Safitri, & Sujarwo. (2025). Dampak YouTube Shorts terhadap Pola Pikir dan Tingkah Laku Peserta Didik. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(2), 41–59. <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i2.380>
- Alotaibi, M. S. (2023). Factors Influencing Early Childhood Educators' Use of Digital Educational Aids: A Sequential Explanatory Study. *Sage Open*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/21582440231217727>
- Andriyani, M., Maria Andriyani, & Yenni Pudji Rahmawati. (2025). The Effectiveness of Using YouTube as a Learning Media in Improving Early Childhood Literacy". *Schola*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.26877/schola.v3i1.2324>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aurina, A. N., & Zulkarnaen, Z. (2022). Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6791–6802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3450>
- Elgi Septrio Neldi, Gufra Ifnaldi, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 95–106. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.830>
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Febriani, N., & Aunillah, R. (2023). Implementasi Penggunaan Media Audiovisual Sebagai Sarana Pembelajaran Produksi Konten Video Tiktok Kecamatan Jatigede. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–338. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.397>
- Hidayati, N. R., & Fitroh, S. F. (2023). Persepsi Orangtua Terhadap Konten YouTube Kids Sebagai Stimulasi Penambahan Kosakata Anak. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.30870/jppaud.v10i2.19318>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Kristiani, D., Pertiwi, E. P., & Kurniawan, N. H. (2024). Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Pos PAUD Cempaka 106 Tahun Pelajaran 2022/2023. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 206–219. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i1.1926>
- Kulsum, E. M., Sakina, R., Fauzan, E., & Fajriah, Y. N. (2023). Teaching Vocabulary to Young Learners Using YouTube Videos at A Private School in Sumedang. *JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.32627/jepal.v4i1.771>
- Mauluddia, Y., & Yulindrasari, H. (2024). Peran Literasi Digital dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6166>
- Nuril, W., Khusniyah, S., Rahmania, A. N., & Putri, S. T. (2023). Pengembangan Media Papan Bolang Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Jawa. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1094–1103. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1338>
- Nuriyah, N., Zahro, I., & Siswono, H. (2025). Analisis Peranan Orang Tua dalam Penguasaan Kosa Kata Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Baitur Rahman. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 221–230. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2263>
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Local Engineering*, 2(1), 31–34. <https://doi.org/10.59810/lejlance.v2i1.89>
- Prahasti, M., Sundari, N., & Mashudi, E. A. (2025). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini : Studi pada TK di Jakarta Timur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1801–1816. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7285>
- Putri, R. Y., Sari, R. P., Setiawati, Y., Rahman, A., Salsabila, D., & Ningtyas, A. R. (2023). Animated video-based learning media for enhancing vocabulary development in early childhood education. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 6(2), 115–126. <https://doi.org/10.26555/jecce.v6i2.6930>
- Qury, A. A., Ismaputri, F. Z., Haryanti, H., & Rahmawati, I. Y. (2024). YouTube Kids

- Sebagai Media Pengenalan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v5i1.5568>
- Rahmawati, F., & Sabardila, A. (2024). Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 4 Tahun di Desa Singkil. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 164. <https://doi.org/10.24036/jbs.v12i2.128169>
- Resti Citra Dewi, Isa Hidayati, & Supriadi. (2024). Youtube Video as A Media to Improve English Vocabulary Mastery of Children Aged 4 – 6 Years at Bina Jaya Kindergarten. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 113–129. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11598>
- Rina, N., Nugroho, C., Wulandari, A., Syahrir Sugandi, M., & Anggraini, C. N. (2025). Integrating Digital Media in Early Childhood Literacy: An Educational Communication Approach from Bandung, Indonesia. *Forum for Linguistic Studies*, 7(7). <https://doi.org/10.30564/fls.v7i7.9851>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tohamba, C. P. P. (2025). The Use of YouTube in Improving English Vocabulary Mastery in Early Childhood: Systematic Literature Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(5), 500–510. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i5.595>
- ayahanda Moch Toha dan Ibunda Holifah. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Kanigaran 9 pada tahun 2008 – 2014. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Raudlatul Jannah Klaseman pada tahun 2014 – 2017, kemudian penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Raudlatul Jannah Klaseman pada tahun 2017 – 2020. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan sarjana di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tepatnya di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penulis telah menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Triwung Kidul dan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Intisyarul Ulum. Di tahun 2025 penulis memulai penelitian dengan judul Peran Media Sosial *YouTube Kids* dalam Penambahan Kosakata Anak Usia 5–6 Tahun di RA Al Hikmah Kota Probolinggo di bawah bimbingan ibu Aries Dirgayunita, M.Psi., Psikolog. Ucapan Terima kasih kepada Suami, Kedua Orang tua dan Keluarga tercinta atas doa dan dukungan tanpa lelah, serta kepada teman-teman yang selalu memberi semangat dan bantuan hingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.

PROFIL SINGKAT

Infik Ivadatun Qomariah lahir di Lumajang pada tanggal 07 Juli 2001 yang merupakan anak terakhir dari dua bersaudara, putri dari pasangan